



PERMAINAN CARD DOMINO DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA SMP

Sri Handayani^{1*}, Gusliani Eka Putri², Izal Alendri

^{1,2,3}Stikes Syedza Sainatika Padang

*Email: ririhermana388@gmail.com, 08116611512

ABSTRAK

Perilaku seks bebas menimbulkan dampak negatif pada remaja seperti kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi. Kemudian kurangnya informasi yang baik dan benar mempengaruhi pengetahuan remaja, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang dampak seks bebas pada remaja melalui permainan card domino pada remaja di kelurahan pasir nan tigo kecamatan Koto tangah kota Padang tahun 2020. Jenis penelitian yang dilakukan quasi experimental dengan rancangan one group pre-test dan post test. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang dengan sampel 30 orang dengan metode pengambilang simple random sampling, data analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji statistik paired simple t-test dan uji independen t-test dengan tingkat kemaknaan Persentase rata-rata pada permainan card domino sesudah dilakukan intervensi adalah (74,17) hal ini dibuktikan hasil uji paired sample t-test dengan nilai $p=0,014$ dengan rata-rata 74,17. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan permainan card domino efektif dilakukan dalam peningkatan pengetahuan siswa terhadap dampak seks bebas. Kepada pihak RT/002 RW/005 di kelurahan pasir nan tigo diharapkan selalu meberikan arahan serta bimbingan kepada siswa dengan menggunakan metode permainan card domino untuk meningkatkan pengetahuan remaja di kelurahan pasir nan tigo.

Kata kunci : Seks bebas; card domino; pengetahuan

ABSTRACT

Free sex behavior has a negative impact on adolescents such as unwanted pregnancy and abortion. Then the lack of good and correct information affects adolescent knowledge, therefore this study aims to increase knowledge about the impact of free sex on adolescents through domino card games on adolescents in the sub-district of Pasir Nan Tigo, Koto Tangah District, Padang City in 2020. This type of research was conducted quasi experimental design with one group pre-test and post test. The population of this study was 30 people with a sample of 30 people using the simple random sampling method, univariate analysis data using frequency distribution tables and bivariate analysis using the paired simple t-test statistical test and independent t-test with a mean percentage level of significance in the domino card game. after the intervention is (74.17) this is evidenced by the results of the paired sample t-test with a value of $p = 0.014$ with an average of 74.17. The results of this study indicate that using the domino card game is effective in increasing students' knowledge of the impact of free sex. It is hoped that RT / 002 RW / 005 in the Pasir Nan Tigo Village will always provide direction and guidance to students by using the domino card game method to increase the knowledge of adolescents in the Pasir Nan Tigo Village.

Keyword : Free sex, dominoes, knowledge



PENDAHULUAN

Perilaku seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis, maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama. (Lubis, 2013). Seks bebas adalah perilaku seksual yang dilakukan dengan pasangan atau pacar yang berganti-ganti. Seks bebas pada remaja dapat memperbesar kemungkinan terkena infeksi menular seksual dan virus *HIV/AIDS* juga dapat merangsang timbulnya sel kanker pada rahim remaja perempuan. Sebab pada remaja perempuan usia 12-17 tahun mengalami perubahan aktif pada sel dalam mulut rahimnya. Selain itu seks bebas biasanya juga ditemui obat-obatan terlarang di kalangan remaja. (Setyaningrum, 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO), masa remaja adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental, maupun peran sosial (Abrori, 2014). Perilaku seks bebas pada remaja meningkat di luar negeri, faktanya 40% siswa pernah melakukan hubungan seksual, memiliki empat atau lebih pasangan seksual (10%), dipaksa secara fisik untuk melakukan hubungan seksual (7%), dan telah melakukan hubungan seksual selama 3 bulan terakhir (30%), kemudian tidak memakai kondom saat mereka melakukan hubungan seks (46%), dan tidak menggunakan pengaman apapun untuk mencegah kehamilan, mabuk alkohol dan narkoba sebelum berhubungan seksual (19%) (CDC, 2017). Remaja yang sekolah di *US* ditemukan berhubungan

seksual dengan menggunakan obat-obatan terlarang tertentu. dan 15.000 siswa yang terlibat dalam perilaku beresiko seksual dan masalah kesehatan mental memiliki resiko lebih tinggi akan penyakit dan hasil akademik yang buruk (CDC, 2018).

Laporan yang diterbitkan oleh Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI), secara umum 80% wanita dan 84% pria yang melaporkan pernah berpacaran dan umur pertama kali pacaran 15-17 tahun. Faktanya mengaku sudah melakukan aktivitas berpegangan tangan selayaknya suami istri dengan persentase (64% wanita dan 75% pria). Perilaku berpacaran dapat meningkat menjadi kontak seksual pada remaja, yaitu dengan dibuktikan dengan melakukan hubungan seksual sebelum pra nikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19. Persentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun (19%) baik pada pria ataupun wanita. (SDKI, 2017). Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2018 total penduduk Kota Padang menurut jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 469.737 jiwa (51%) dan perempuan 469.375 jiwa (49%) dengan total keseluruhan 939.112 jiwa, kemudian berdasarkan umur pada usia 10-19 tahun didapatkan data laki-laki sebanyak 87.545 (51%) dan perempuan 87.236 (49%) dengan total keseluruhan 174.781 jiwa. (BPS, 2018) Berdasarkan laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Sumatera Barat Tahun 2016 terdapat 17 kasus perilaku seksual pada remaja di Sumatera Barat, yang terdiri dari 7 orang siswa SMP dan 10 orang Siswa SMA (Utami, 2016). Berbagai kasus pada remaja ditemukan berdasarkan laporan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang, data tahun 2018 ditemukan 96 remaja yang



terjaring razia dengan kasus melakukan perilaku beresiko seperti di pondok maksiat, cafe, di tempat karaoke, di taman, di pantai, dan berpacaran di tempat yang gelap. Pada tahun 2019 bulan Januari-November tahun 2019 ditemukan kasus kenakalan remaja dari 80 kasus perilaku seks yang beresiko, 4 pasang diantaranya sudah melakukan perilaku seksual. 2 dari 4 pasang tersebut ditemukan di daerah pasir jambak. dikarenakan wisata di sana yang terbilang sepi dan juga tempat wisata memungkinkan remaja melakukan hubungan yang mengarah kepada seks bebas. berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petugas Satpol PP yang melakukan penangkapan biasanya yang sering terjaring razia tentang kenakalan remaja itu berkisar pada umur 13-18 tahun atau anak sekolah menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sebanyak 15 orang yang berperilaku seks bebas atau menyimpang ditemukan di kecamatan Koto Tangah. (Satpol PP, 2018).

Sedangkan menurut Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2019 ditemukan penderita HIV/AIDS sebanyak 215 kasus. Dan pada tahun 2018 dengan jumlah 447 kasus (352 orang laki-laki dan 95 orang perempuan) dengan 32 kasus pada anak dan remaja. jumlah ini meningkat dari tahun 2017 (370 orang). Kasus AIDS ditemukan sebanyak 103 kasus (79 orang laki-laki dan 24 perempuan). jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu 93 kasus (15 kasus pada anak dan remaja) dan Terdapat 6 kasus kematian akibat AIDS untuk 2018 (DKK, 2019). Penelitian tentang Media Kartu Domino ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, penelitian itu antara lain yang dilakukan oleh (Sidarta, 2018) dengan judul penelitian "Pengembangan Kartu

Domano (Domino Matematika Trigonometry) Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Trigonometri" pada penelitian ini didapatkan data hasil belajar pretest dan posttest mahasiswa yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Paired T-test program SPSS 17 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rerata yang signifikan atas penggunaan media Kartu Domano, Penelitian dari (Irawati, 2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Media Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya" berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media kartu domino terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya.

Penelitian yang diteliti sekarang ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. karena penelitian tentang media Card Domino ini merupakan suatu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa tentang bahaya seks bebas melalui modifikasi domino, kemudian juga mengoptimalkan belajar sambil bermain sehingga remaja SMP ini semangat mengikuti pembelajaran. Eksperimen media card domino pada Seks bebas belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. dan merupakan media pembelajaran yang cocok dan menarik bagi siswa SMP karena mereka membuat siswa ataupun remaja lebih aktif karena materi yang dikemas dalam bentuk permainan dan juga tidak membosankan remaja SMP. Dan sampel pada penelitian ini mayoritas remaja laki-laki maka dari itu media card domino ini dirasa sangat efektif dalam memberikan edukasi mengenai bahaya seks bebas itu sendiri,



karena kata "Domino" tidak asing lagi bagi remaja laki-laki. Penelitian ini lebih mengkaji tentang Efektifitas Media *Card Domino* Dalam Meningkatkan Pengetahuan terhadap Seks bebas pada remaja SMP, penelitian ini sasarannya anak Smp dikarenakan para remaja ini kondisinya masih labil, penelitian ini sengaja dilakukan di kota Padang dikarenakan terdapat beberapa wisata ataupun tempat untuk rekreasi tetapi disalahgunakan oleh masyarakat untuk berbuat hal yang melanggar adat minangkabau dengan terjadinya maksiat, maka dari itu hal ini sangat penting untuk memberikan suatu edukasi kepada Remaja agar tidak terpengaruh dengan hal ini, karena Sumatera Barat terkenal dengan adatnya yang sangat kental dengan kuatnya iman dalam beragama dan sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan data awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2020 kepada 10 orang pelajar SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah, melalui pengisian Kuesioner dengan 20 soal, dan didapatkan data bahwa 6 orang siswa rata-rata hanya mampu menjawab 11 soal dengan benar, sedangkan 4 yang lainnya mampu menjawab dengan jumlah 15 soal. alasan remaja tersebut tidak mampu menjawab soal dengan benar adalah karena kurangnya edukasi mengenai Seks Bebas di wilayah lingkungan sekolah

maupun tempat tinggal mereka. Berdasarkan pengamatan lapangan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti Kecamatan Koto Tangah merupakan daerah yang mempunyai tempat wisata dan hiburan seperti pondok-pondok yang ada di sepanjang wilayah daerah wisata disana yang dapat menjadi fasilitas bagi remaja dalam melakukan seks bebas.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan quasi experimental dengan rancangan one group pre-test dan post test. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang dengan sampel 30 orang dengan metode pengambilang simple random sampling. kriteria inklusi di antaranya responden berada di Koto Tangah dan tidak tergabung sekolahnya, responden sekolah di 2 tempat yang berbeda dan tidak ada PKPR (Penyuluhan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja), dan responden bersedia menjadi sampel, responden berada di tempat saat permainan *Card Domino*. Data analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji statistik paired *simple t-test* dan uji *independen t-test* dengan tingkat kemaknaan.

**HASIL PENELITIAN****Pengetahuan Sebelum Permainan Card Domino**

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Dampak Seks Bebas Sebelum Dilakukan Penyuluhan Dengan Metode Domino Card Di Pasir Nan Tigo Tahun 2020

Pengetahuan		Mean
Pengetahuan	Sebelum	60,33
Intervensi		

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa mean intervensi pengetahuan tentang dampak seks bebas sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode domino card adalah 60,33 skor

Pengetahuan Sesudah Permainan Card Domino

Hasil penelitian pengetahuan sesudah permainan card domino pada 30 orang responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Dampak Seks Bebas Sesudah Dilakukan Penyuluhan Dengan Metode Domino Card Di Pasir Nan Tigo Padang Tahun 2020

Pengetahuan		Mean
Pengetahuan	Sesudah	74,17
Intervensi		

Pada tabel 2. dapat dilihat bahwa mean intervensi pengetahuan tentang dampak seks bebas sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode domino card adalah 74,17.

Efektivitas Metode Domino Card Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas

Hasil analisis bivariat Efektivitas Metode Domino Card dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. Efektivitas Metode Domino Card Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas

Variabel	Mean	<i>P value</i> CI
Sebelum	60,33	0,0053,52 -67,14
Sesudah	74,17	69,62 -78,72



Berdasarkan tabel 4.4 terjadi perubahan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode domino card tentang dampak seks bebas yaitu 60,33 menjadi 74,17. Selisih antara sebelum dan sesudah adalah 13,84. Hasil analisis dengan menggunakan uji *paired sample*

PEMBAHASAN

Pengetahuan Sebelum Permainan Card Domino

Hasil analisis secara statistik dapat dilihat bahwa mean intervensi pengetahuan tentang dampak seks bebas sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode domino card adalah 60,33 skor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sidarta, 2018) dengan judul penelitian "Pengembangan Kartu Domano (Domino Matematika Trigonometri) Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Trigonometri" pada penelitian ini didapatkan data hasil belajar pretest mahasiswa yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Paired T-test program SPSS 17 hasilnya diperoleh rata-rata 57,6 sebelum melakukan permainan kartu domino Trigonometri. Pengetahuan adalah hasil yang didapat setelah orang itu melakukan penginderaan terhadap objek pengetahuan ini didapat dan diperoleh melalui mata ataupun telinga, kemudian merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang dan berdasarkan pengalaman dapat diperoleh bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan itu sendiri. (Induniasih dan Ratna, 2017). Menurut analisa peneliti, tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi dengan metode card domino dapat dikatakan kurang

t-test didapatkan nilai $p=0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode domino card efektif dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang dampak seks bebas.

baik. Berdasarkan analisis per item pertanyaan pada kuesioner, pada soal nomor 11 yaitu tentang bahaya Infeksi Menular Seksual hanya 8 orang responden yang menjawab dengan benar. Pada soal nomor 16 tentang akibat dari penyakit HIV/AIDS hanya 10 Orang yang mampu menjawab dengan benar. Hal ini dikarenakan kurang baiknya pengetahuan remaja mengenai seks bebas dan kurang informasi yang diperoleh oleh siswasehingga mengakibatkan tidak paham mengenai bahaya seks bebas tersebut.

Pengetahuan Sesudah Permainan Card Domino

Hasil analisis secara statistik dapat dilihat bahwa mean intervensi pengetahuan tentang dampak seks bebas sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode domino card adalah 74,17. Penelitian ini sejalan dengan (Siti Khomsatum, 2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Domino Pada Materi Pokok Bilangan Pecahan Menggunakan Model Realistic Mathematic Education" menunjukkan penggunaan media kartu domino efektif meningkatkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan diperoleh rata-rata 77,75. Terkait proses adopsi perilaku, sebelum individu mengadopsi perilaku baru sehingga terjadi proses berurutan dalam dirinya. Proses tersebut disebut AIETA atau awareness, interest, evaluation, trial dan adaption. *Awereness* adalah individu menyadari



atau menegetahui adanya stimulus atau objek. Interest maksudnya seseorang mulai tertarik pada stimulus. *Evaluation* yaitu menimbang baik dan buruknya stimulus bagi dirinya. *Trial* adalah tahap seseorang mulai tertarik pada stimulus. Terakhir adaptation ialah tahap seseorang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus (Induniasih dan Ratna, 2017). Menurut asumsi peneliti responden memiliki pengetahuan baik bertambah, hal ini disebabkan oleh teknik domino card yang bisa meningkat pengetahuan pada siswa yang tidak monoton dan membosankan, serta bisa menambah wawasan dengan bermain sambil belajar.

Efektivitas Metode Domino Card Dalam Menigkatakan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas

Hasil analisis secara statistik terdapat perubahan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan dengan metode domino card tentang dampak seks bebas yaitu 60,33 menjadi 74,17. Selisih antara sebelum dan sesudah adalah 13,84. Hasil analisis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* didapatkan nilai $p=0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode domino card efektif dilakukan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang dampak seks bebas. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Suri Irawati, 2019) ,dengan judul penelitian " Pengaruh media kartu domino terhadap hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya. Pada penelitian ini di dapatkan data jumlah rata-rata masing-masing pretest-posttest peserta didik yang berjumlah 48

orang pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ternyata didapatkan hasil perbedaan belajar. Nilai pretest pada eksperimen X didapatkan rata-rata 45,80 skor sedangkan pretest kelompok kontrol 47,75 skor untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan terhadap pembanding maka dilakukan posttest dan didapatkan hasil jumlah arat-rata kelompok komtrol 67.75 skor , sedangkan post test eksperimen domino didapatkan hasil 78,75 , dari hasil ini diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan kartu domino terhadap hasil belajar siswayang diajarkan dengan metode domino pada materi kimia di SMA Negeri 1 Kreung Barona Jayayang dibuktikan dengan hasil adanya perbedaan hasil pada kelompok kontrol dengan kelompok kelas eksperimen dari pengolahan data pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Berdasarkan penelitian Irawati (2019) Kartu domino adalah salah satu cara penyampaian bahan pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dalam permainan kartu domino, kartu domino disini bukanlah suatu kartu yang dipakai untuk berjudi melainkan suatu media pembelajaran bentuknya dibuat seperti kartu domino untuk menarik minat remaja atau siswa tentang pembelajaran seks bebas, penggunaan media ini sangat cocok untuk anak SD, SMP, SMA, karena menggunakan media kartu domino ini ada keasikan tersendiri dalam belajar sehingga siswa tertarik dan mudah menerima, memahami dan mengerti materi yang dipelajari (Irawati, 2019) Menurut asumsi peneliti masih rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai seks bebas dikarenakan kurangnya informasi di peroleh oleh remaja mengenai akan bahaya seks bebas, maka dari itu metode permainan



kartu domino ini sangat efektif digunakan oleh remaja karna edukasi yang diberikan tidak monoton dan sangat menarik para remaja yang menjadi responden karena bisa bermain sambil belajar dan hasil yang didapat sangat efektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebaran rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan dengan permainan card dominodiperoleh mean 60,33. Sedangkan Sebaran rata-rata pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan dengan permainan card domino diperoleh mean 74,17. Sehingga dapat disimpulkan metode domino card efektif diberikan terhadap peningkatan pengetahuan seks bebas terhadap remaja SMP di Kelurahan Pasir Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang tahun 2020 dengan p value 0,00. Diharapkan kepada pihak kelurahan bersama puskesmas setempat dapat menjadikan Domino card seks bebas ini sebagai media edukasi terkait seks bebas di kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori (2014) *disimpang jalan aborsi*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Aini, S. (2010) *Penggunaan Metode Kartu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Pembelajaran Bangun Datar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 031 Pulau Luas Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Arief Sadiman dkk (2017) *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- BPS (2018) *Kelompok Umur dan Jenis*

Kelamin Penduduk Sumatera Barat. Available at: <http://www.bps.id/> (Accessed: 16 December 2019).

- CDC (2017) *Adolescent and School Health: Sexual Risk Behaviors*. Available at: <https://www.cdc.gov/healthyyouth/sexualbehaviors/> (Accessed: 21 December 2019).

- CDC (2018) *Public Health Professional Gateway: Children, Adolescents & Teens*. Available at: <https://www.cdc.gov> (Accessed: 21 December 2019).

- Chomaria, N. (2012) *Pendidikan Seks untuk Anak*. Edited by F. Muis. Solo: Aqwam.

- DKK (2019) *Profil Kesehatan Kota Padang*. Available at: <https://sumbar.bpsgo.id> (Accessed: 16 December 2019).

- Induniasih dan Ratna (2017) *Promosi Kesehatan*. 1st edn. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

- Irawati (2019) *Pengaruh Media Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ikatan Kimia Di SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Available at: repository.ar-raniry.ac.id.

- Kholid, A. (2014) *promosi kesehatan : dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*. 1st edn. Jakarta: Rajawali Pers.

- Lubis, N. L. (2013) *Psikologi Kespro Wanita & Perkembangan Reproduksinya*. 1st edn. Jakarta: Prenada Media Group.

- Masturoh dan Anggita (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1st edn. Jakarta: Kemenkes RI.

- Notoatmodjo S (2012) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo S (2018) *Metodologi*



- Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rostina Sundayana (2015) *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya(2012)*MediaKomunikasi Pembelajaran*. Jakarta: FajarInterpratama Mandiri.
- Satpol PP (2018) *Rekapitulasi Operasi Penertiban*.
- SDKI (2017) *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, BKKBN*. Available at: sdki.bkkbn.go.id (Accessed: 21 December 2019).
- Setiyaningrum (2014) *Kesehatan Reproduksi Pelayanan Keluarga Berencana*. Edited by Ari Maftuhin. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sidarta (2018) ‘Pengembangan Kartu Domano Sebagai Media Pembelajaran Pada Matakuliah Trigonometri’, *Jurnal Pendidikan Matematika*, pp. 62–74. Available at: ejournal.uksw.edu.
- Utami (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja SMPN di Kota Padang Tahun 2016’, *Univeristas Andalas*. Available at: <http://scholar.unand.ac.id/12564/>.